

Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Study Empiris pada PT. Putera Raja Sejahtera)

Marice BR. Hutahuruk
Institut Bisnis dan Teknologi Master, Indonesia
maricehutahuruk10@gmail.com

Abstract

This study aims to find out empirically whether employees at PT. Putera Raja Prosperity have employees who have an understanding in the field of technology and computer expertise on accounting information systems. The variables in this study used information technology (x1), computer expertise (x2) and accounting information systems. In this study using respondents as many as 35 people. This study uses a survey method with quantitative data analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that this study shows that the employees of PT. Putraraja Prosperous have a significant effect on the accounting information system or have an effect of 47.5% and the remaining 52.5% are outside the variables studied by the researcher. While the F test is based on the results of the F arithmetic (14.480) and F table (3.32) based on the F test decision making ($F_{count} < F_{table}$) simultaneously there is an effect and based on known data it can be concluded that information technology (x1) and computer expertise (x2) there is an influence on the accounting information system (Y). while the T test can be seen that information technology (x1) has no effect on accounting information systems (Y), and computer expertise (x2) has no effect on accounting information systems (Y).

Keywords: *the influence of technology and computer expertise on accounting information systems empirical study : PT.Putera Raja Sejahtera*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris apakah para karyawan di pt.putera raja sejahtera memiliki karyawan yang memiliki pemahaman dibidang teknologi dan keahlian computer terhadap system informasi akuntansi.Variabel dalam penelitian ini menggunakan teknologi informasi (x1), keahlian computer (x2) dan system informasi akuntansi.Dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 35 orang.Penelitian ini menggunakan metode survey dengan data kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan para karyawan pt.putraraja sejahtera berpengaruh signifikan terhadap system informasi akuntansi atau berpengaruh sebesar 47,5 % dan sisanya sebesar 52,5 % diluar variabel yang peneliti teliti. Sedangkan uji F nya berdasarkan hasil penelitian F hitung (14,480) dan F tabelnya (3,32) berdasarkan pengambilan keputusan uji F ($F_{hitung} < F_{tabel}$) secara simultan ada pengaruh dan berdasarkan data yang diketahui dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi(x1) dan keahlian computer(x2) ada pengaruh terhadap system informasi akuntansi (Y). sedangkan uji T dapat di ketahui teknologi informasi (x1) tidak ada pengaruh terhadap system informasi akuntansi (Y), dan keahlian computer(x2) ada pengaruh terhadap system informasi akuntansi(Y).

Kata Kunci: *Pengaruh Teknologi Dan Keahlian Computer Terhadap System Informasi Akuntansi Sydi Empiris : PT.Putera Raja Sejahtera*

PENDAHULUAN

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2017). Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu orang-orang (people), prosedur-prosedur (procedure), data (data), perangkat lunak (software), dan infrastruktur teknologi informasi (information Technology infrastructure). Selanjutnya, dari kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, menghasilkan yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan, dan sebagai pengendalian internal organisasi (Romney & Steinbart, 2011). Apabila dalam suatu perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang tidak memadai maka perusahaan tersebut tidak dapat memproses semua transaksi dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan informasi dengan benar maka

akan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kualitas suatu informasi dapat ditingkatkan oleh perusahaan dengan adanya penerapan teknologi yang dikelola oleh karyawan. Investasi di bidang teknologi memang membutuhkan dana yang cukup besar, namun dampak dari penggunaannya sangat bermanfaat bagi perusahaan. Penerapan teknologi yang umumnya digunakan oleh perusahaan saat ini adalah teknologi komputer.

Menurut Hartono (2013), Komputer adalah sebuah mesin yang dapat dikendalikan melalui perintah yang dirancang untuk secara otomatis melakukan serangkaian urutan perhitungan atau proses-proses yang diurutkan secara logis. Dalam proses penerapan sistem teknologi komputer, perusahaan perlu memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawannya agar teknologi yang disediakan dapat secara maksimal membantu penyelesaian tugas karyawan. Jika hal tersebut tidak diimplementasikan dengan tepat, maka manfaat dari penerapan teknologi tidak akan di peroleh perusahaan.

Penelitian lainya mengenai Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu telah di lakukan oleh Widayati (2017) dengan menambahkan variabel independen

Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini mengambil sample pada 25 Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD) di kabupaten Sleman. Hasil peneltian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu, namun pengaruh tersebut tidak signifikan, yaitu hanya sebesar 0,3%. Sedangkan kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Adapun Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Faktor kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan Internal telah diteliti oleh Akbar, Ratnawati, dan Novita (2010). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengetahuan teknologi informasi dan faktor kesesuaian tugas – teknologi dengan kinerja individual akuntan internal. Sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual akuntan internal. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah ya sudah di uraikan, maka penulis tertarik untuk membuat judul penelitian ini dengan **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem**

Informasi Akuntansi (Study Empiris pada PT.Putera Raja Sejahtera).

METODE

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

Pertama, Metode Kuisisioner. Teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya bisa diberikan secara langsung atau melalui internet (online),kuisisioner di isi oleh karyawan yang bekerja di PT.putera raja sejahtera. Kedua, Metode Wawancara. Wawancara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung kepada karyawan PT.putera raja sejahtera guna untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2015) skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Penentuan skala pembobotan pada skala likert, data mengacu pada skala likert

seperti yang diutarakan oleh Sugiyono (2015) akan berubah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Interval Rata-Rata, Kategori dan Score

Interval Rata-Rata	Kategori	Skore
4,20 - 5,00	Sangat Setuju	5
3,40 - 4,19	Setuju	4
2,60 - 3,39	Cukup Setuju	3
1,80 - 2,59	Kurang Setuju	2
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Setuju	1

Analisa data di lakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji Kualitas Data

Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Pearson correlation. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total construct variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikan pada level 0,01 (2- tailed) (Ghozali, 2001). Uji validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Suatu instrumen pengukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrument tersebut dapat mengukur construct sesuai yang diharapkan peneliti (Sugiyono, 2005).

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam

mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali,2005). Pengujian konsistensi internal penelitian ini menggunakan koefisien cronbach alpha. Teknik cronbach alpha merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Apabila koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,5 maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika koefisien alpha instrument tersebut lebih rendah dari 0,5 maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel (Nunnaly, 1978).

Dalam pengujian ini yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya suatu yang dapat diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode uji Kolmogorov-smirnov, kriteria adalah jika masing-masing

variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

Teknik Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda adalah model regresi yang digunakan jika variabel yang diteliti lebih dari satu. Rumus regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Sistem Informasi Akuntansi

a = konstanta

X₁ = Sistem Informasi

X₂ = Keahlian Komputer

b₁, b₂ = koefisien regresi

e = error

Uji T

Uji parsial berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk membandingkan antara thitung dengan ttabel untuk menentukan ttabel ditentukan dengan tingkat keyakinan signifikansi 5%

$$(t(\beta_i)) = \frac{bi}{SE(bi)}$$

Keterangan :

β_i = Koefisien Regresi

SE = standar error koefisien regresi

Apabila t hitung > t tabel maka Ho di tolak

Apabila t hitung < t tabel maka Ha diterima.

Uji F

Uji simultan (uji F) adalah uji serentak atau secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ho diterima dan Ho ditolak bila 5 % yang berarti masing-masing variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = R^2 / \frac{K}{(1-R^2)/(n-K-L)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

f = Uji hipotesis

Apabila Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

Apabila f hitung < f tabel maka ho diterima.

Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien

determinasinya, maka semakin baik variable independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Data penelitian ini di peroleh melalui kuisisioner yang disebarakan kepada responden yaitu yaitu karyawan-karyawan yaitu yang bekerja di kantor perusahaan PT.Putera Raja

Sejahtera cabang Pekanbaru, Kuisisioner langsung di sebarakan oleh peneliti kepada responden. Jumlah kuisisioner yang di sebarakan sebanyak 35 set. Dari jumlah kuisisioner tersebut seluruh kuisisioner kembali utuh tanpa ada kuisisioner yang hangus, sehingga seluruh kuisisioner dapat di pergunakan.

Tabel 2. Gambar Umum Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	21
2.	Perempuan	14
Jumlah		35

Sumber Data : PT.Putra Raja Sejahtera

Table 3. Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia Pendidikan	Jumlah
1.	20 – 30	14
2.	31 – 40	16
3.	41 – 50	4
4.	Diatas 50	1
Total		35

Sumber Data: PT.Putra Raja Sejahtera

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	SMP	5
2.	SMK/SMA	23
3.	S1	5
4.	S2	2
Jumlah		35

Sumber Data :Pt.putera Raja Sejahtera

Deskripsi Variabel

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan,

menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Yaitu informasi yang relevan akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan

pribadi, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Tabel 5. Tanggapan Responden Tentang Teknologi informasi, informasi yang diberikan sangat akurat

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	1	5	4,6 %	3,1 %
2	Setuju	4	9	36	33,0 %	
3	Cukup Setuju	3	18	54	49,5 %	
4	Tidak Setuju	2	7	14	12,8 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	109	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 6. Tanggapan Responden Tentang Teknologi informasi, Teknologi informasi yang di dapat sangat relevan

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0 %	3,0 %
2	Setuju	4	10	40	38,5 %	
3	Cukup Setuju	3	14	42	40,4 %	
4	Tidak Setuju	2	11	22	21,2 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	104	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 7. Tanggapan Responden Tentang Teknologi informasi, informasi yang diberikan sangat tepat waktu

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	2	10	8,8 %	3,3 %
2	Setuju	4	11	44	38,6 %	
3	Cukup Setuju	3	16	48	42,1 %	
4	Tidak Setuju	2	6	12	10,5 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	114	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Table 8. Tanggapan Responden Tentang Teknologi informasi, informasi yang diberikan sangat lengkap

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0 %	3,0 %
2	Setuju	4	11	44	41,5 %	
3	Cukup Setuju	3	14	42	40,0 %	
4	Tidak Setuju	2	10	20	18,9 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	106	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 9. Tanggapan Responden Tentang Teknologi informasi, informasi yang diberikan sangat ringkas

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	1	5	4,7 %	3,1 %
2	Setuju	4	10	40	37,4 %	
3	Cukup Setuju	3	14	42	39,3 %	
4	Tidak Setuju	2	10	20	18,7 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	107	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 10. Rekapitan Tanggapan Responden Tentang Teknologi informasi

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Rata-rata
1	Informasi yang diberikan sangat akurat	5	36	54	14	0	109	3,1
2	Informasi yang di berikan sangat relevan	0	40	42	22	0	104	3,0
3	Informasi yang di berikan sangat tepat waktu	10	44	48	12	0	114	3,3
4	Informasi yang diberikan sangat lengkap	0	44	48	20	0	106	3,0
5	Informasi yang diberikan sangat ringkas	5	40	42	20	0	107	3,1
Total skor		540						3,1
Rata-rata skor		108						

Sumber : Data olahan 2021

Menurut (Harrison dan Rainer 2013) dalam Astuti (2003) mendefenisikan sebagai berikut keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sukses,

seorang yang menganggap dirinya mampu melaksanakan tugas, cenderung akan sukses. Keahlian komputer menurut Igbariah (2015) dalam Astuti (2016).

Tabel 11. Tanggapan Responden Tentang Keahlian Komputer, Saya memiliki keahlian computer dibidang hardware

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	3	15	12,4 %	3,5 %
2	Setuju	4	16	64	52,9 %	
3	Cukup Setuju	3	11	33	43,0 %	
4	Tidak Setuju	2	4	8	6,6 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	0,8 %	
Jumlah			35	121	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 12. Tanggapan Responden Tentang Keahlian Komputer, Saya memiliki keahlian computer dibidang software

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	3	15	12,8 %	3,3 %
2	Setuju	4	13	52	44,4 %	
3	Cukup Setuju	3	12	36	30,8 %	
4	Tidak Setuju	2	7	14	12,0 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	117	100 %	

Sumber: Data olahan 2021

Tabel 13. Tanggapan Responden Tentang Keahlian Komputer, Saya memiliki keahlian computer dibidang internet

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	3	15	12,6 %	3,4 %
2	Setuju	4	13	52	43,7 %	
3	Cukup Setuju	3	14	42	35,3 %	
4	Tidak Setuju	2	5	10	8,4 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	119	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 14. Tanggapan Responden Tentang Keahlian Komputer, Saya memiliki keahlian computer dibidang trobleshooting

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	4	20	17,5 %	3,3 %
2	Setuju	4	9	36	31,6 %	
3	Cukup Setuju	3	14	42	36,8 %	
4	Tidak Setuju	2	8	16	14,0 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	114	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 15. Tanggapan Responden Tentang Keahlian komputer, Saya memiliki keahlian komputer dibidang programing

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	2	10	8,9 %	3,2 %
2	Setuju	4	12	48	42,9 %	
3	Cukup Setuju	3	14	42	37,5 %	
4	Tidak Setuju	2	5	10	8,9 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	1,8 %	
Jumlah			35	112	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 16. Tanggapan Responden Tentang Keahlian komputer, Saya memiliki keahlian dibidang Microsoft office

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	6	30	25,2 %	3,4 %
2	Setuju	4	11	44	37,0 %	
3	Cukup Setuju	3	9	27	22,7 %	
4	Tidak Setuju	2	9	18	15,1 %	
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	119	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 17. Rekapitan Tanggapan Responden Tentang Keahlian Komputer

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Rata- rata	
1	Saya memiliki keahlian dibidang hardware	15	64	33	8	1	121	3,5	
2	Saya memiliki keahlian dibidang software	15	52	36	14	0	117	3,3	
3	Saya memiliki keahlian dibidang internet	15	52	42	10	0	119	3,4	
4	Saya memiliki keahlian dibidang trobleshooting	20	36	42	16	0	114	3,3	
5	Saya memiliki keahlian dibidang programing	10	48	42	10	2	112	3,2	
6	Saya memiliki keahlian dibidang Microsoft office	30	44	27	18	0	119	3,4	
Total Skor		702							
Rata-Rata Skor		117							3,3

Sumber : Data olahan 2021

Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 18. Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi, Saya bisa membuat laporan keuangan

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	5	2	10	9,4 %	3,0 %
2.	Setuju	4	9	36	34,0 %	
3.	Cukup Setuju	3	14	42	39,6 %	
4.	Tidak Setuju	2	9	18	17,0 %	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	0,9 %	
Jumlah			35	106	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 19. Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi, menyusun laporan keuangan memudahkan saya untuk menjelaskan penghasilan

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	5	1	5	4,9 %	2,9 %
2.	Setuju	4	8	32	31,1 %	
3.	Cukup Setuju	3	16	48	46,6 %	
4.	Tidak Setuju	2	8	16	15,5 %	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	1,9 %	
Jumlah			35	103	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 20. Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi, Saya menyusun laporan keuangan sesuai standar

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	5	4	20	18,3 %	3,1 %
2.	Setuju	4	10	40	36,7 %	
3.	Cukup Setuju	3	8	24	22,0 %	
4.	Tidak Setuju	2	12	24	22,0 %	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	0,9 %	
Jumlah			35	109	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 21. Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi, saya selalu membuat laporan laba dan rugi

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	5	1	5	4,5 %	3,2 %
2.	Setuju	4	12	48	42,9 %	
3.	Cukup Setuju	3	15	45	40,2 %	
4.	Tidak Setuju	2	7	14	12,5 %	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	112	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 22. Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi, saya selalu mengumpulkan struk perbelanjaan

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	5	2	10	8,8 %	3,3 %
2.	Setuju	4	12	48	42,1 %	
3.	Cukup Setuju	3	15	45	39,5 %	
4.	Tidak Setuju	2	5	10	8,8 %	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	0,9 %	
Jumlah			35	114	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 23. Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi, Saya selalu membuat laporan jumlah barang masuk dan keluar

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	5	0	0	0 %	3,4 %
2.	Setuju	4	14	64	53,3 %	
3.	Cukup Setuju	3	14	42	35,0 %	
4.	Tidak Setuju	2	7	14	11,7 %	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	120	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 24. Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi, Mengetahui penghasilan perbulan dan pertahun itu mudah

No	Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	5	3	15	12,7 %	3,4 %
2.	Setuju	4	13	52	44,1 %	
3.	Cukup Setuju	3	13	39	33,1 %	
4.	Tidak Setuju	2	6	12	10,2 %	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah			35	118	100 %	

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 25. Rekap Tanggapan Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Rata-rata
1.	Saya bisa membuat laporan keuangan	10	36	42	18	1	106	3,0
2.	Membuat laporan keuangan memudahkan saya untuk menjelaskan penghasilan	5	32	48	16	2	103	2,9
3.	Saya membuat laporan keuangan sesuai standar	20	40	24	24	1	109	3,1
4.	Saya selalu membuat laporan laba dan rugi	5	48	45	14	0	112	3,2

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Rata-rata	
5.	Saya selalu mengumpulkan struk perbelanjaan	10	48	45	10	1	114	3,3	
6.	Selalu membuat laporan jumlah barang masuk dan keluar	0	64	42	14	0	120	3,4	
7.	Mengetahui penghasilan perbulan dan pertahun itu mudah	15	52	39	12	0	118	3,4	
Total Skor		7820							
Rata-Rata Skor		111,7							3,2

Sumber : Data olahan 2021

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan rumus Corrected Item-Total Correlation. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan

valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikansi 5% $df = n - 2$ (35) = 33 $r_{tabel} = 0.4296$. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 26. Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi

Butir Pertanyaan	r_Tabel	Corected item total	Keterangan
1.	0.4296	0,787	Valid
2.	0.4296	0,727	Valid
3.	0.4296	0,895	Valid
4.	0.4296	0,775	Valid
5.	0.4296	0,904	Valid

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 27. Uji Validitas Variabel Keahlian Komputer

Butir Pertanyaan	r_Tabel	Corected item total	Keterangan
1.	0.4296	0,757	Valid
2.	0.4296	0,726	Valid
3.	0.4296	0,759	Valid
4.	0.4296	0,728	Valid
5.	0.4296	0,835	Valid
6.	0.4296	0,898	Valid

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 28. Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Butir Pertanyaan	r_Table	Corrected item total	Keterangan
1.	0.4296	0,714	Valid
2.	0.4296	0,750	Valid
3.	0.4296	0,890	Valid
4.	0.4296	0,632	Valid
5.	0.4296	0,668	Valid
6.	0.4296	0,578	Valid
7.	0.4296	0,788	Valid

Sumber : Data olahan 2021

Uji Reabilitas

Uji realibitas di tunjukkan dengan Cronbach alpha dengan menggunakan SPSS. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika

memberikan nilai cronbach alpha > 0,59(Nunally 1967). Hasil uji realibilas di paparkan pada tabel berikut ini .

Tabel 29. Uji Reabilitas Data

Variabel	Jumlah Item	Cronbach alpha	Keterangan
Teknologi Informasi	5	0,877	Layak
Keahlian Komputer	6	0,876	Layak
Sistem Informasi Akuntansi	7	0,847	Layak

Sumber : Data olahan 2021

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisi data atau asumsi

klasik, penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Karena data yang baik itu adalah data yang terdistribusi.

Tabel 30. Hasil Uji Regresi Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30217249
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.105
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608

Sumber : Data olahan 2021

Analisa regersi linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode atau analisa kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh teknologi informasi dan keahlian computer

terhadap system informasi akuntansi. Untuk mengetahui arah hubungan teknologi informasi dan keahlian computer terhadap system informasi akuntansi digunakan analisa regresi berganda, dengan rumus :

Tabel 31. Hasil Uji Regresi linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.083	4.708		1.292	.206
	x1	.096	.190	.069	.505	.617
	x2	.727	.139	.709	5.219	.000

Sumber : Data olahan 2021

Persamaan regresi adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 6,083 + 0,96x_1 + 0,727x_2 + e$$

Keterangan :

Y = sistem informasi akuntansi (SIA)

A = konstanta

X1=teknologi informasi

X2 =keahlian komputer

e = eror

Faktor regresi tersebut di atas dapat di jelaskan sebagai berikut: 1) konstanta sebesar 6,083 artinya jika pengaruh yang di peroleh dari teknologi informasi (x1) dan keahlian komputer (x2), maka sistem informasi (y) nilainya adalah 6,083; 2) koefisiensi regresi variabel teknologi informasi (x1) sebesar 0,96; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan teknologi informasi mengalami kenaikan 1% maka sistem informasi akuntansi (y) akan mengalami

kenaikan sebesar 0,96. koefisiensi bernilai positif, terjadi hubungan positif antara teknologi informasi dengan SIA; 3) koefisiensi regresi variabel keahlian komputer (x2) sebesar 0,727; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan keahlian komputer mengalami kenaikan 1%, maka sistem informasi (y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,727. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keahlian komputer dan SIA.

Uji T

Tabel 32. Hasil Uji Regresi T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.083	4.708		1.292	.206
	x1	.096	.190	.069	.505	.617
	x2	.727	.139	.709	5.219	.000

Sumber : Data olahan 2021

Berdasarkan tabel 31 dapat di jelaskan hasil output spss diketahui nilai t hitungan variabel teknologi informasi sebesar 0,505. Karena nilai t hitung 0,505 < t tabel 1,694 dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesisi pertama di tolak. Artinya tidak ada pengaruh teknologi informasi (x1) terhadap system informasi akuntansi (y). Berdasarkan tabel 32

dapat di jelaskan hasil output spss diketahui nilai t hitungan variabel teknologi informasi sebesar 5,219. Karena nilai t hitung 5,219 > t tabel 1,694 dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesisi pertama di diterima. Artinya terdapat pengaruh keahlian komputer (x2) terhadap system informasi akuntansi (y)

Uji F

Tabel 33. Hasil Uji Regresi F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.538	2	167.769	14.480	.000 ^b
	Residual	370.748	32	11.586		
	Total	706.286	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji Determinasi (R²)

Tabel 34. Hasil Uji Regresi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.442	3.404

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Data olahan 2021

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Putera Raja sejahtera. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa: 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Popy Mega Murty (2017) dengan judul pengaruh teknologi informasi terhadap karakter system informasi akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap kinerja manajerial, dalam pengujian yang dilakukan variabel teknologi informasi dapat (3,477) T_{tabel} (1,96) yang berarti H_0 ditolak. Maka kesimpulan statistic dari penelitian ini adalah teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik system informasi akuntansi manajemen; 2) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Popy Mega Murty (2017) dengan judul pengaruh teknologi informasi terhadap karakter system informasi akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap kinerja manajerial, dalam pengujian yang dilakukan variabel teknologi informasi dapat (1,01) T_{tabel} (1,96) yang berarti H_1 Diterima. Maka kesimpulan statistic dari penelitian ini adalah teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik system informasi akuntansi manajemen; dan 3) Berdasarkan

nilai T_{hitung} variabel teknologi informasi (x_1) adalah 0,505, dan sedangkan T_{tabel} 1,694, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama di tolak, artinya tidak ada pengaruh teknologi informasi (x_1) terhadap system informasi akuntansi (Y).

Berdasarkan nilai T_{hitung} 5,219, dan sedangkan T_{tabel} 1,694, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima, artinya ada pengaruh keahlian komputer (x_2) terhadap system informasi akuntansi (Y).

PENUTUP

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap system informasi akuntansi pada perusahaan PT. Putra Raja Sejahtera cabang pekanbaru: 1) tidak ada pengaruh teknologi informasi (x_1) terhadap system informasi akuntansi (y); 2) terdapat pengaruh keahlian komputer (x_2) terhadap system informasi akuntansi (y); dan 3) variabel teknologi informasi (x_1), keahlian komputer (x_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel system informasi akuntansi (Y) sebesar 47,5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini,

terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan factor yang dapat mempengaruhi system informasi akuntansi;
- 2) Cakupan populasi yang lebih besar sehingga penelitian lebih akurat lebih berkualitas;
- 3) Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi kiranya perusahaan mengkoreksi dibagian pembuatan laporan keuangan; dan
- 4) Untuk meingkatkan kualitas karyawan dalam keahlian komputer kiranya perusahaan memperhatikan dibidang programing..

DAFTAR PUSTAKA

- Anrival, Hilia, Della 2018 .Pengaruh keahlian computer, teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap system informasi akuntansi, jurnal akuntansi dan ekonomi, vol.8.no2
- Amri, F 2013. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia)*, ResearchGATE.com
- Ardi, Bagus Kusuma, 2013. *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi*, STIE Dharmaputra, Semarang
- Azhari, S., Diah, R., & Cahyono, Y. T. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Kabupaten Wonogiri)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang
- Irawati, Yesi, 2014. *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru*, JOM Fekon Vol. 1 no.2. Pekanbaru
- Murty, Mega, Popy 2017. *Pengaruh teknologi informasi terhadap karakteristik system informasi akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap kinerja managerial*, jurnal akuntansi audit dan system informasi akuntansi vol.1, no.2
- Rahmi, M. (2013). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)*. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Sulani dan Dedi. 2013. *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 3(2), 97-111.
- Turnip, M.(2015) *Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung)*